



UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA TORAJA
FAKULTAS TEOLOGI
PRODI TEOLOGI

KPT_S1

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

MATA KULIAH (MK)	KODE	Rumpun MK	BOOBOT (SKS)		Semester	Tgl Penyusunan
Teologi Agama-Agama	316WTEO2	SOSIAL HUMANIORA	T=7	P=5	VI	20 Januari 2025
OTORISASI	Pengembang RPS		Koordinator RMK		Ketua Prodi	
	Pdt. Hans Lura		Pdt. Hans Lura		Pdt. Tomi Suprianto, M.Th	
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-PRODI yang dibebankan pada MK		Uraian			
CP Pengetahuan (P)	CPL – 2	Memiliki pengetahuan teologi, kemampuan, dan wawasan lintas keilmuan serta mampu menerapkan dalam berbagai bidang pekerjaan instansi Pemerintah, Swasta, dan Lembaga Sosial lainnya				
	CPL- 3	Memiliki pengetahuan dan pemahaman yang komprehensif mengenai Gereja Toraja, kebudayaan Toraja, dan dinamika religius-sosial-politik masyarakat Toraja				
	CPL– 4	Memiliki pengetahuan dan pemahaman ekumenis, interreligius, lokal, dan global				
	CPL- 7	Memiliki wawasan dan kemampuan mengembangkan kepemimpinan (<i>leadership</i>) berbasis teologi dan kearifan lokal				
CP Sikap (S)	CPL - 2	Memiliki sikap dan kepedulian terhadap persoalan keadilan, keutuhan dan kesetaraan (gender) serta yang berkebutuhan khusus, sikap compassion, dan empati dalam bingkai agama, moral, dan etika.				
	CPL– 4	Memiliki sikap ingin tahu, objektif, jujur, eksploratif, kolaboratif serta inovatif dalam rangka peran serta sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, menghargai kearifan lokal sebagai rasa tanggungjawab terhadap bangsa dan negara.				
	CPL - 5	Memiliki sikap menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain sebagai seorang pemimpin Kristen dalam gereja, masyarakat Toraja, dan Indonesia.				
	CPL - 6	Memiliki sikap dan wawasan inklusif, interreligius, ekumenis, dan nasionalis, serta global				
CP Keterampilan Umum (KU)	CPL – 2	Mampu mentransformasikan prinsip-prinsip filosofis-teologis dalam praksis menggereja dan dunia kerja lainnya.				
	CPL - 3	Mampu membangun wawasan yang berkarakter gerejawi yang memiliki integritas dan etika, serta mampu beradaptasi dengan dinamika era <i>society 5.0</i> .				
	CPL - 4	Memiliki kemampuan bekerja profesional dengan landasan teologi yang konstruktif, ekumenis, dan inklusif.				
CP Keterampilan Khusus (KK)	CPL – 1	Memiliki kemampuan menganalisis konteks melalui penelitian.				
	CPL - 2	Memiliki kemampuan mendialogkan Alkitab, Tradisi Gereja, dan ilmu pengetahuan umum dalam pelayanan gereja, masyarakat, dan bangsa				

	CPL- 3	Memiliki kemampuan mengkonstruksi wawasan teologis yang konstruktif-indisipliner dalam pelayanan gereja dan masyarakat luas.							
	CPL - 5	Memiliki kemampuan mengaplikasikan prinsip-prinsip teologi dalam membangun karakter melayani yang konstruktif, ekumenis, dan inklusif terhadap isu-isu budaya, kebangsaan, dan Iptek di era <i>society 5.0</i>							
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)				Uraian				
	CPMK1	Menjelaskan definisi, tujuan, ruang lingkup dan manfaat belajar ilmu agama serta metodologi dalam studi agama.							
	CPMK2	Mampu menjelaskan teori asal usul agama, sejarah perkembangan agama-agama, etika dan moralitas dalam agama, ritus dan praktik keagamaan, serta konsep Ketuhanan dalam agama-agama							
	CPMK3	Menjelaskan dialektika agama, masyarakat dan kebudayaan, serta kaitan agama dengan isu-isu kontemporer							
	CPMK4	Menjelaskan masa depan agama-agama di era 4.0, era <i>post truth</i> dan <i>society 5.0</i>							
	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)				Uraian				
	Sub-CPMK1	Mampu mendeskripsikan definisi, tujuan, ruang lingkup dan manfaat belajar ilmu agama							
	Sub-CPMK2	Mampu mengungkap desain metodologi dalam studi agama dengan pendekatan historis, sosiologis, antropologis, dan psikologis dalam studi agama-agama							
	Sub-CPMK3	Menguasai pemikiran para tokoh tentang sejarah asal usul agama dan perkembangan agama-agama di dunia							
	Sub-CPMK 4	Menguasai pengaruh etika dan moralitas dalam agama serta ritus dan praktik keagamaan bagi umatnya							
	Sub-CPMK 5	Menguasai dialektika teologi, filsafat agama serta konsep ketuhanan dalam agama-agama							
	Sub-CPMK 6	Menguasai pengaruh teks kitab suci dan ajaran pokok dalam agama-agama terhadap karakter manusia							
	Sub-CPMK 7	Mampu memanfaatkan pendekatan dialektis antara agama, masyarakat dan kebudayaan, serta kaitan agama dengan isu-isu kontemporer							
	Sub-CPMK 8	Mampu memproyeksikan arah masa depan agama-agama di era 4.0, era <i>post truth</i> dan <i>society 5.0</i>							
	Korelasi CPL terhadap Sub-CPMK								
	CP	Sub CPMK1	Sub CPMK2	Sub CPMK3	Sub CPMK4	Sub CPMK5	Sub CPMK6	Sub CPMK7	Sub CPMK8
	CPL1 (P)	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
	CPL2 (S)	✓	✓		✓	✓	✓	✓	

	CPL3 (KU)	✓			✓	✓			✓
	CPL4 (KK)		✓	✓			✓	✓	
Deskripsi Singkat MK	<p><i>Course</i> ini Mata kuliah Teologi Agama-Agama (Teologi Religionum) secara komprehensif mengkaji relasi iman Kristen dengan keberagaman manusia melalui analisis sistematis terhadap definisi, ruang lingkup, serta sejarah pemikiran yang mendasarinya. Materi ini mengeksplorasi fondasi biblis melalui kesaksian Perjanjian Lama dan Baru—termasuk keteladanan tokoh seperti Abraham, Yesaya, dan Paulus—serta menelusuri evolusi pandangan Gereja dari masa awal, era Reformasi, hingga dinamika Gereja Pantekostal modern dalam merespons kehadiran agama lain. Mahasiswa akan melakukan analisis mendalam terhadap tiga paradigma utama, yaitu eksklusivisme, inklusivisme, dan pluralisme, serta mempelajari model-model teologi kontemporer seperti teologi komparatif, poskolonial, dan pembebasan dalam konteks global maupun lokal di Indonesia. Diskusi produktif dalam mata kuliah ini diarahkan untuk membedah isu-isu krusial seperti Trinitas, nama Tuhan, dan moderasi beragama, yang puncaknya bermuara pada gagasan Etika Global Hans Küng sebagai kontribusi bagi kerukunan antarumat beragama. Seluruh proses pembelajaran ini diintegrasikan melalui tugas proyek yang sistematis, mencakup resensi buku dan tinjauan jurnal sebagai komponen UTS, serta penyusunan makalah akhir berbasis riset (<i>paper-based</i>) sebagai syarat UAS untuk memastikan pemahaman teoritis dan praktis yang mendalam.</p>								
Bahan Kajian: Materi Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Teologi Religionum (Teologi Agama-Agama): definisi, Ruang lingkup teologi agama-agama; Pendekatan utama dalam teologi agama-agama; Signifikansi Mempelajari Teologi Religionum; Sejarah Perkembangan Pemikiran Teologi Religionum 2. Alkitab dan Agama-Agama Lain: Kesaksian Perjanjian Lama; Kesaksian Perjanjian Baru; Pandangan Para Teolog tentang Alkitab dan Agama-Agama Lain dan implikasinya terhadap tiga pendekatan utama Teologi Religionum 3. Belajar dari Tokoh Alkitab: Abraham: Berkat bagi Segala Bangsa; Yesaya: Nubuatan tentang Keselamatan bagi Semua Bangsa; Paulus: Penginjil bagi Bangsa-Bangsa Non-Yahudi 4. Sejarah Pandangan Gereja terhadap Agama Lain: Pandangan Gereja Mula-Mula (Abad 1-5 M); Pandangan Gereja Reformasi (Abad 16-17 M); Pandangan Gereja Modern (Abad 19-20 M); Pandangan Gereja Pantekostal (Abad 20-sekarang) 5. Eksklusivisme dalam Teologi Kristen: Zaman Gereja Awal (100–500 M); Abad Pertengahan (500–1500 M); Reformasi Protestan (1500–1700 M); Era Modern (1800–sekarang) 								

	<ol style="list-style-type: none"> 6. Analisis Mendalam Tiga Paradigma Teologi Religionum: Paradigma Eksklusivisme, Paradigma Inklusivisme dan Paradigma Pluralisme dalam Teologi Kristen 7. Model-Model Teologi Agama-Agama di Era Modern: Teologi Dialogis dan Post-Pluralisme; Teologi Post-Pluralisme Masuk ke Indonesia; Teologi Komparatif; Teologi Komparatif Masuk ke Indonesia; Teologi Poskolonial; Teologi Poskolonial Masuk ke Indonesia; Teologi Pembebasan dan Agama-Agama; Teologi Pembebasan Masuk ke Indonesia 8. Mendiskusikan dengan produktif, konstruktif dan edukatif menurut perspektif agama-agama tentang: Mitos, Evolusi Agama, dan Pluralisme Agama; Trinitas dan Implikasinya Bagi Misi dalam Masyarakat Majemuk; Abraham dan Korelasinya dengan Agama Yudaisme, Kristen dan Islam; Nama Tuhan dalam Agama-Agama; Dialog, Perdamaian Agama dan Moderasi Agama dalam Konteks Global; Tantangan Teologi Agama-agama dan Masa Depan Agama-Agama 9. Etika Global: Kontribusi bagi Kerukunan Agama dan Gerakan Moderasi Beragama: Global Ethic Menurut Hans Küng; catatan kritis terhadap gagasan Etika Global; Relevansi Etika Global dalam konteks Teologi Agama-agama dan Multikulturalisme; Kontribusi Etika Global Bagi Kerukunan Agama dan Moderasi Beragama 10. Mengerjakan tugas proyek: Laporan Baca Buku (Resensi Buku) dan review jurnal/artikel sebagai UTS; membuat makalah akhir (<i>Paper Based</i>) sebagai UAS.
<p>Pustaka</p>	<p>Prime Readings Books :</p> <p>Paul F. Knitter, <i>Introducing Theologies of Religions</i> (Orbis Books, 2002) , <i>No Other Name?</i> (Orbis Books, 1985)</p> <p>Hans Kung, <i>Global Responsibility: In Search of a New World Ethic (Etika Global dalam Perspektif Agama-Agama)</i>, Pustaka Pelajar (Yogyakarta, 1999)</p> <p>Gavin D’Costa, <i>Theology and Religious Pluralism</i> (Basil Blackwell, 1986)</p> <p>Daniel Strange, <i>Their Rock is Not Like Our Rock: A Theology of Religions</i> (Zondervan, 2015)</p> <p>Harold Netland, <i>Christianity & Religious Diversity</i> (Baker Academic, 2015)</p> <p>Karl Rahner, <i>Theological Investigations: Volume 5</i> (Darton, Longman & Todd, 1966) , <i>Foundations of Christian Faith</i> (Crossroad, 1978)</p> <p>Hendrik Kraemer, <i>The Christian Message in a Non-Christian World</i> (Harper, 1938)</p> <p>John Hick, <i>God and the Universe of Faiths</i> (Oneworld, 1993) , <i>An Interpretation of Religion</i> (Yale University Press, 1989) , "God Has Many Names" (Tuhan Mempunyai Banyak Nama), Yogyakarta: Institut DIAN/Interfidei, 2006</p> <p>Amos Yong, <i>Beyond the Impasse: Toward a Pneumatological Theology of Religions</i> (Baker Academic, 2003)</p> <p>Francis X. Clooney, <i>Comparative Theology</i> (Wiley-Blackwell, 2010)</p> <p>Karl Barth, <i>Church Dogmatics, Vol. I</i> (T&T Clark, 1932)</p> <p>Vatican II, <i>Nostra Aetate</i> (1965)</p> <p>Don Richardson, <i>Eternity in Their Hearts</i> (Regal Books, 1981)</p> <p>Lamin Sanneh, <i>Translating the Message</i> (Orbis Books, 1989)</p>

		<p>Azyumardi Azra, <i>Islam, State and Society in Indonesia</i> (ISEAS, 2006) David Ford, <i>Theology and Interfaith Dialogue</i> (Cambridge University Press, 1999) Leonard Swidler, <i>The Dialogue Decalogue</i> (Journal of Ecumenical Studies, 1983) Lesslie Newbigin, <i>The Gospel in a Pluralist Society</i> (Eerdmans, 1989) Gavin D'Costa, <i>Christianity and World Religions: Disputed Questions in the Theology of Religions</i> (Wiley-Blackwell, 2009)</p> <p>Prime Readings Artikel Jurnal: "The Necessity of a Theology of Religions" (International Journal of Systematic Theology, 2014).</p> <p>Additional Readings :</p> <p>Bellah, Robert N. dan Hammond, Philip E. 1980; <i>Varieties of Civil Religion</i>, San Fransisco: Harper & Row Publishers Bellah, Robert N., 2000; <i>Beyond Belief; Esai-Esai tentang Agama di Dunia Modern</i>, (Jakarta: Paramadina Berger, Peter L. 1991; <i>Langit Suci; Agama Sebagai Realitas Sosial</i>, Jakarta: LP3ES Supriyanto, T. (2024). Interfaith Dialogue and Cultural Engagement: A Community Service Intiative by the Theology Strudy Program for Internasional Students.</p>					
Dosen Pengampu		Pdt. Hans Lura					
Matakuliah Syarat		-					
Mg Ke -	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, (Estimasi Waktu)		Materi Pembelajaran (Pustaka)	Bobot Penilaian (%) 100%
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (offline)	Daring (online)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)

1	<p>Mahasiswa mampu memahami alur RPS, sumber kepustakaa dan sistem evaluasi</p> <p>a. Dapat menjelaskan definisi dan Ruang lingkup teologi agama-agama</p> <p>b. Dapat memahami Pendekatan dalam teologi agama-agama</p> <p>c. Dapat mengetahui Sejarah Perkembangan Pemikiran Teologi Religionum</p> <p>d. Dapat menjelaskan signifikansi Mempelajari Teologi Religionum (teologi agama-agama)</p>	<p>Paham alur RPS & tugas evaluasi/penilaian dan kepustakaan</p> <p>Teologi Agama-Agama:</p> <p>a. Menjelaskan definisi dan Ruang lingkup teologi agama-agama</p> <p>b. Memahami pendekatan dalam teologi agama2</p> <p>c. Megetahui sejarah Perkembangan Pemikiran Teologi Religionum</p> <p>d. Menjelaskan signifikansi mempelajari teologi agama2</p>	<p>a. diskusi</p> <p>b. simulasi</p>	✓	<p><i>Handout RPS/soft file</i> (Pdt. Hans)</p> <p>Gavin D'Costa Paul F. Knitter, Gavin D'Costa, Berger, Peter L</p>	15 (no 1-8 dan 10-15)
2	<p>a. Dapat menjelaskan Kesaksian PL dan PB tentang agama-agama lainnya</p> <p>b. Dapat memahami Pandangan Para Teolog tentang Alkitab dan Agama-Agama Lain</p> <p>c. Dapat memahami Implikasinya terhadap tiga pendekatan utama teologi agama2 (teologi religionum)</p>	<p>Alkitab dan Agama2 Lain:</p> <p>a. Menjelaskan kesaksian PL dan PB</p> <p>b. Memahami pandangan para Teolog tentang Alkitab dan Agama2 Lain</p> <p>c. Memahami implikasinya terhadap tiga pendekatan utama teologi agama2 (teologi religionum)</p>	<p>a. berbasis inkuiri</p> <p>b. diskusi</p> <p>c. berbasis refleksi</p>	Blended learning	<p>Daniel Strange, Harold Netland, Gavin D'Costa, Berger, Peter L</p>	
3	<p>a. Dapat menjelaskan tentang pengalaman spiritualitas tokoh dalam Alkitab terkait relasi dengan kepercayaan lainnya</p> <p>b. Dapat memahami keteladanan iman: Abraham, Yesaya dan Paulus</p>	<p>a. Menjelaskan spiritualitas tokoh dalam Alkitab terkait relasi dengan kepercayaan lainnya</p> <p>b. Memahami keteladanan iman: Abraham, Yesaya dan Paulus</p>	<p>a. berbasis inkuiri</p> <p>b. diskusi</p> <p>c. berbasis refleksi</p>	Blended learning	<p>Harold Netland, Daniel Strange, Gavin D'Costa, Berger, Peter L</p>	
4	<p>Mahasiswa mampu memahami sejarah Pandangan Gereja terhadap Agama Lain</p> <p>a. Dapat memahami pandangan</p>	<p>Mahasiswa memahami Sejarah Pandangan Gereja terhadap Agama Lain:</p> <p>a. Memahami pandangan</p>	<p>a. berbasis inkuiri</p> <p>b. diskusi</p> <p>c. berbasis</p>	Blended learning	<p>Karl Rahner, Karl Barth, Gavin D'Costa, Berger, Peter L</p>	

	<p>Gereja mula-mula</p> <p>b. Dapat memahami pandangan Gereja Reformasi</p> <p>c. Dapat memahami pandangan Gereja modern</p> <p>d. Dapat memahami pandangan Gereja Pantekostal</p>	<p>Gereja mula-mula</p> <p>b. Memahami pandangan Gereja Reformasi</p> <p>c. Memahami pandangan Gereja modern</p> <p>d. Memahami pandangan Gereja Pantekostal</p>	refleksi		Bellah, Robert N	
5	<p>Mahasiswa mampu memahami Eksklusivisme dalam Teologi Kristen</p> <p>a. Dapat memahami pandangan Gereja mula-mula</p> <p>b. Dapat memahami pandangan Gereja abad Pertengahan</p> <p>c. Dapat memahami pandangan Gereja Reformasi</p> <p>d. Dapat memahami pandangan Gereja Pantekostal</p>	<p>Mahasiswa memahami Eksklusivisme dalam Teologi Kristen:</p> <p>a. Memahami pandangan Gereja mula-mula</p> <p>b. Memahami pandangan Gereja abad Pertengahan</p> <p>c. Memahami pandangan Gereja Reformasi</p> <p>d. Memahami pandangan Gereja di era modern</p>	<p>a. berbasis inkuiri</p> <p>b. diskusi</p> <p>c. berbasis refleksi</p>	Blended learning	Hendrik Kraemer, John Hick, Gavin D'Costa, Bellah, Robert N	
6	<p>Mahasiswa mampu menganalisis tiga paradigma Teologi Religionum</p> <p>a. Dapat menganalisis paradigma teologi eksklusivisme</p> <p>b. Dapat menganalisis paradigma teologi inklusivisme</p> <p>c. Dapat menganalisis paradigma teologi pluralisme</p>	<p>Mahasiswa mampu menganalisis tiga paradigma Teologi Religionum:</p> <p>a. Mampu menganalisis paradigma teologi eksklusivisme</p> <p>b. Mampu menganalisis paradigma teologi inklusivisme</p> <p>c. Mampu menganalisis paradigma teologi pluralisme</p>	<p>a. berbasis inkuiri</p> <p>b. diskusi</p> <p>c. berbasis refleksi</p>	Blended learning	Karl Rahner, Amos Yong Paul F. Knitter, John Hick, Bellah, Robert N	

7	<p>Mahasiswa mampu memahamai Model Teologi Agama-Agama di Era Modern:</p> <p>a. Dapat memahami teologi Dialogis dan Post-Pluralisme, dan masuknya ke Indonesia</p> <p>b. Dapat memahami teologi Komparatif, dan masuknya ke Indonesia</p> <p>c. Dapat memahami teologi Poskolonial dan masuknya ke Indonesia</p> <p>d. Dapat memahami teologi Pembebasan dan Agama-Agama, serta masuknya ke Indonesia</p>	<p>Memahamai Model Teologi Agama-Agama di Era Modern:</p> <p>a. Memahami teologi Dialogis dan Post-Pluralisme, dan masuknya ke Indonesia</p> <p>b. Memahami teologi Komparatif, dan masuknya ke Indonesia</p> <p>c. Memahami teologi Poskolonial, dan masuknya ke Indonesia</p> <p>d. Memahami teologi Pembebasan dan Agama-Agama, serta masuknya ke Indonesia</p>	<p>a. berbasis inkuiri</p> <p>b. diskusi</p> <p>c. berbasis refleksi</p>	<p>Blended learning</p>	<p>Francis X. Clooney, Paul F. Knitter, Gavin D'Costa, Hans Kung, Berger, Peter L Bellah, Robert N</p>	
8	<p>Mahasiswa mampu memahami Etika Global: Kontribusi bagi Kerukunan Agama dan Gerakan Moderasi Beragama;;</p> <p>a. Dapat memahami Global Ethic Menurut Hans Küng</p> <p>b. Dapat memberikan catatan kritis terhadap gagasan Etika Global</p> <p>c. Dapat memahami Relevansi Etika Global dalam konteks Teologi Agama-agama dan Multikulturalisme</p> <p>d. Dapat memahami Kontribusi Etika Global Bagi Kerukunan Agama dan Moderasi Beraga</p>	<p>Memahami Etika Global: Kontribusi bagi Kerukunan Agama dan Gerakan Moderasi Beragama;;</p> <p>a. Global Ethic Menurut Hans Küng</p> <p>b. catatan kritis terhadap gagasan Etika Global</p> <p>c. Relevansi Etika Global dalam konteks Teologi Agama-agama dan Multikulturalisme</p> <p>d. Kontribusi Etika Global Bagi Kerukunan Agama dan Moderasi Beragama</p>	<p>a. berbasis inkuiri</p> <p>b. diskusi</p> <p>c. pembelajaran kontekstual</p> <p>d. berbasis proyek kelompok</p>	<p>Blended learning</p>	<p>Hans Kung, Dokumen Konsili Vatikan II, <i>Nostra Aetate</i> David Ford, Leonard Swidler, Gavin D'Costa, Bellah, Robert N</p>	

9	Evaluasi Tengah Semester (UTS): masing-masing <i>student</i> buat satu Laporan Baca (resensi buku) dan Review Jurnal (1 artikel) yg mengkaji tentang teologi agama-agama, atau yg bersinggungan dengan topik kajian agama-agama		berbasis proyek pribadi		✓	Deadline 15 April 2026 ke email: hanslura25@gmail.com bisa kumpul di ketua Kls	25
10	Mahasiswa mampu menganalisis secara kritis dan mendiskusikan dengan produktif, konstruktif serta edukatif menurut perspektif agama-agama topik: Mitos, Evolusi Agama, dan Pluralisme Agama	Mempresentasikan topik: Mitos, Evolusi Agama, dan Pluralisme Agama	a. berbasis inkuiri b. diskusi c. berbasis riset d. pembelajaran kontekstual		Blended learning presentasi klp 1	<i>Group flyer (soft file)</i> John Hick, Paul F. Knitter Don Richardson, Lamin Sanneh, Berger, Peter L Bellah, Robert N	20 (no 11-15)
11	Mahasiswa mampu menganalisis secara kritis dan mendiskusikan dengan produktif, konstruktif serta edukatif menurut perspektif agama-agama topik: Trinitas dan implikasinya bagi misi dalam masyarakat majemuk	Mempresentasikan topik: Trinitas dan implikasinya bagi misi dalam masyarakat majemuk	a. berbasis inkuiri b. diskusi klp berbasis riset		Blended learning presentasi klp 2	<i>Group flyer (soft file)</i> John Hick, Paul F. Knitter Bellah, Robert N	
12	Mahasiswa mampu menganalisis secara kritis dan mendiskusikan dengan produktif, konstruktif serta edukatif menurut perspektif agama-agama topik: Abraham dan Korelasinya dengan Agama Yudaisme, Kristen dan Islam	Mempresentasikan topik: Abraham dan Korelasinya dengan Agama Yudaisme, Kristen dan Islam	a. berbasis inkuiri b. diskusi klp c. berbasis riset		Blended learning presentasi klp 3	<i>Group flyer (soft file)</i> John Hick, Paul F. Knitter Berger, Peter L Bellah, Robert N	
13	Mahasiswa mampu menganalisis secara kritis dan mendiskusikan dengan produktif, konstruktif serta edukatif menurut perspektif	Mempresentasikan topik: Nama Tuhan dalam Agama-Agama	a. berbasis inkuiri b. diskusi c. berbasis riset		Blended learning presentasi klp 4	<i>Group flyer (soft file)</i> John Hick, Paul F. Knitter	

	agama-agama topik: Nama Tuhan dalam Agama-Agama					
14	Mahasiswa mampu menganalisis secara kritis dan mendiskusikan dengan produktif, konstruktif serta edukatif menurut perspektif agama-agama topik: Dialog, Perdamaian Agama dan Moderasi Agama dalam Konteks Global	Mempresentasikan topik: Dialog, Perdamaian Agama dan Moderasi Agama dalam Konteks Global	a. berbasis inkuiri b. diskusi c. berbasis riset	Blended learning presentasi klp 5	<i>Group flyer (soft file)</i> John Hick, Paul F. Knitter, David Ford, Hans Kung, Berger, Peter L Bellah, Robert N	
15	Mahasiswa mampu menganalisis secara kritis dan mendiskusikan dengan produktif, konstruktif serta edukatif menurut perspektif agama-agama topik: Tantangan Teologi Agama-agama dan Masa Depan Agama-Agama	Mempresentasikan topik: Tantangan Teologi Agama-agama dan Masa Depan Agama-Agama	a. berbasis inkuiri b. diskusi c. berbasis riset	Blended learning presentasi klp 6	<i>Group flyer (soft file)</i> John Hick, Paul F. Knitter Azyumardi Azra, Lesslie Newbiggin, Hans Kung, Berger, Peter L Bellah, Robert N	
16	Evaluasi Akhir Semester (UAS): <i>student</i> sangat diharapkan masing-masing membuat makalah dengan mengangkat salah satu masalah atau topik atau isu yang diharapkan sesuai dengan penulisan skripsi, lalu kaji dalam perspektif teologi agama-agama. Antara lain: teologi agama-agama di era 4.0 dan <i>post truth</i> , konflik yang mengatasnamakan agama, moderasi beragama, dll.		berbasis proyek pribadi		Deadline 5 Juni 2026 ke email: hanslura25@gmail.com	40

Penilaian Pembelajaran:

1. Tugas

a) Tugas mandiri lisan/tertulis

- 1) UTS: masing-masing *student* buat Laporan Baca (resensi buku yang berhubungan dengan kajian sosiologi agama)
- 2) UAS: buat makalah, diharapkan sesuai dengan topik, isu atau tema penulisan skripsi.

b) Tugas portofolio: Tugas Kelompok, masing-masing kelompok presentasikan topik (isu) yang telah ditentukan

2. Penilaian

a) Aspek penilaian:

- 1) Aspek kognitif melalui tes lisan, tertulis, dan tugas portofolio
- 2) Aspek keterampilan dalam membuat makalah, menyampaikan presentasi, menyampaikan gagasan, dan pelaksanaan praktikum/observasi
- 3) Sikap dan perilaku selama mengikuti perkuliahan menjadi pertimbangan dalam penilaian.

b) Bobot penilaian

- 1) Bobot Aktifitas Nilai Harian (NH) : A
- 2) Bobot Nilai Ujian Tengah Semester (UTS: Laporan Baca) : B
- 3) Bobot Nilai Cluster Assessment (Presentasi Kelompok/PK) : C
- 4) Bobot Nilai Ujian Akhir Semester (UAS: Makala) : D
- 5) Nila iAkhir : $\frac{A \text{ NH} + B \text{ UTS} + C \text{ PK} + D \text{ UAS}}{A + B + C + D}$

EVALUATION

A. Komponen Evaluasi

- a. *Activity* (bobot 15%)
- b. Tugas Kelompok: lihat no 10 - 15 kolom RPS (bobot 20%)
- c. UTS, laporan baca, lihat no 9 kolom RPS (bobot 25%)
- d. UAS, buat makalah, lihat no 16 kolom RPS (bobot 40%)

B. Instrumen Penilaian

Presence (Requirement)

Sebaiknya *student* wajib mengikuti perkuliahan 80% dari total tatap muka perkuliahan, karena itu *absent book* menjadi acuan

a. *Activity dan presentation* (bobot 15%)

No	Nama Mahasiswa	Keaktifan (sikap)			
		1	2	3	4
01					
02					
03					
04					

Keterangan:

- 1) Tidak aktif, jika tidak ikut berdiskusi; 2). Kurang aktif; 3). Aktif; 4). Sangat aktif

b. Presentation cluster assessment (bobot 20%)

No	Nama Mahasiswa	Presentasi			
		1	2	3	4
01					
02					
03					
04					

Keterangan:

1). Tidak menguasai materi; 2). Kurang menguasai materi; 3). Menguasai materi; 4). Sangat menguasai materi

c. UTS: buat Laporan Baca, bobot 25%

Mahasiswa membuat Evaluasi Tengah Semester (UTS): masing-masing *student* buat satu Laporan Baca (resensi buku) dan Review Jurnal (1 artikel) yg mengkaji tentang teologi agama-agama, atau yg bersinggungan dengan topik kajian agama-agama (buku atau artikel bisa dipilih dari salah satu *prime readings*/bacaan utama atau *additional readings* di RPS), dan atau literature yang dicari sendiri. Tulisan diketik di kertas HVS A.4 sebanyak 2-3 lembar., *time limit* tanggal 15 April 2026 pukul 23,59 dikirim ke email: hanslura25@gmail.com atau hans_lura@yahoo.com, atau dikumpulkan di ketua kls. Yang dinilai: kemampuan mendeskripsikan inti pesan pemikiran teolog/penulis, kelebihan dan kelemahan buku dan artikel, sistematika tulisan dan kemampuan menulis menurut standar penulisan ilmiah. Interval penilaian laporan baca berkisar 60-100

d. Final Paper: Makalah (bobot 40 %)

Untuk *final paper*, *student* sangat diharapkan masing-masing membuat makalah dengan mengangkat salah satu masalah atau topik atau isu yang diharapkan sesuai dengan penulisan skripsi, lalu kaji dalam perspektif teologi agama-agama. Antara lain: teologi agama-agama di era 4.0 dan *post truth*, konflik yang mengatasnamakan agama, moderasi beragama, dll. Tugas diketik dikertas HVS kwarto A.4, mencakup Bab I, Bab II (lihat Buku panduan Skripsi Fakultas Teologi) serta melampirkan daftar pustaka, minimal 2.000 kata (minimal 7 lembar) dan maksimal 2500 kata (maksimal 10 lembar), menggunakan *font standart* 12 (*times roman*), memenuhi persyaratan penulisan ilmiah, dan spasi 2, lalu dikirim di email: hanslura25@gmail.com atau hans_lura@yahoo.com, *time limit* tanggal 5 Juni 2026 pukul 23.59, atau dikumpulkan di ketua kls.

		ASPEK YANG DINILAI	
--	--	---------------------------	--

No	Nama Mahasiswa	Keaslian				Kebenaran				NILAI
		1	2	3	4	1	2	3	4	
01										
02										
03										
04										

Keterangan:

Karena ada kemungkinan mahasiswa menyontek dari tulisan orang lain, maka tulisan dinilai berdasarkan keaslian dan kebenarannya, yaitu:

1. Sama dengan tulisan orang lain (*copy paste*), dan sangat kurang benar (nilainya 1)
2. Hampir sama dengan tulisan orang lain, dan kurang benar (nilainya 2)
3. Sebagian besar tidak sama dengan tulisan orang lain, dan benar (nilainya 3)
4. Tidak Sama dengan tulisan orang lain, dan sangat benar (nilainya 4)

SISTEMATIKA PROPOSAL:

a) Bagian Awal

1. Halaman Judul
2. Jurnal Konsultasi (dosen pembimbing sementara)

b) Bagian Utama

Pendahuluan, meliputi:

1. Latar Belakang Masalah
2. Rumusan Masalah
3. Tujuan Penelitian
4. Metodologi Penelitian
5. Signifikansi Penelitian
6. Hipotesa (opsional)
7. Sistematika Penulisan

c) Bagian Akhir

1. Daftar Pustaka yang dirujuk: penjelasan singkat satu atau dua rujukan. Daftar pustaka: minimal 7 sumber buku dan atau 3 jurnal/artikel, bisa juga media online yang resmi
2. Lampiran, misalnya: rencana informan (responden), kisi-kisi *questionnaire*

DAFTAR PUSTAKA: (Minimal 7 sumber buku dan atau 3 jurnal/artikel)

